

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan Rekam Medis Elektronik (RME) berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan registrasi pasien belum sesuai, dikarenakan registrasi pasien tanpa identitas belum didukung adanya SPO yang sesuai, SPO hanya sebatas identifikasi penulisannya saja
2. Pelaksanaan pendistribusian data RME belum sesuai, dikarenakan pendistribusian pada bagian rawat inap masih dilakukan secara *hybrid* antara rekam medis manual dan RME, hal tersebut disebabkan keterbatasan pada penerapan autentikasi pasien
3. Pelaksanaan pengisian informasi klinis sudah sesuai, dengan adanya catatan dan dokumentasi hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lainnya disertai nama, waktu serta tanda tangan pemberi pelayanan dengan catatan yang berurutan dan terintegrasi. Kendala yang dihadapi adalah tidak tersedianya pengisian nama obat yang tidak tersedia dan adanya gangguan pada jaringan internet
4. Pelaksanaan pengolahan informasi RME belum sesuai, dikarenakan kegiatan pelaporan dan analisis tidak dapat dilakukan secara otomatis, melainkan masih dilakukan secara manual dan elektronik

5. Pelaksanaan penginputan data untuk klaim pembiayaan sudah sesuai, dengan dilaksanakannya penginputan berdasarkan pengkodean ICD 10 dan pengkodean ICD-9CM yang dicatat oleh tenaga kesehatan pemberi pelayanan sesuai dengan informasi yang ada pada RME pasien
6. Pelaksanaan penyimpanan RME sudah sesuai, dengan pelaksanaan penyimpanan data rekam medis berbasis digital dan adanya pencadangan data (*backup system*)
7. Pelaksanaan penjaminan mutu RME belum sesuai, dikarenakan penjaminan mutu baik internal maupun eksternal belum dilakukan pada RME pasien dan belum didukung adanya SPO terkait kegiatan tersebut
8. Pelaksanaan transfer isi RME belum sesuai, dikarenakan pelaksanaan transfer isi RME pasien rawat jalan masih sebatas identitas pasien dan diganosa
9. Analisis pelaksanaan RME berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo bahwa belum sepenuhnya sesuai dikarenakan belum adanya dukungan dalam pelaksanaannya baik dukungan operasional maupun dukungan dalam kebijakan pelaksanaan RME.

## **6.2 Saran**

1. Perlu adanya pertimbangan dari rumah sakit untuk membuat bentuk SPO registrasi pasien tanpa identitas yang sesuai untuk menghindari adanya kejadian yang tidak diinginkan

2. Perlu meninjau kembali terkait kebijakan dalam penggunaan tanda tangan elektronik pada RME terkait autentikasi
3. Hendaknya rumah sakit melakukan pengembangan untuk menu pengisian nama obat pada Medify, serta mengevaluasi adanya gangguan sinyal di rumah sakit, seperti dengan memberi penguat sinyal dan mempertimbangkan letak rumah sakit yang berada diantara gedung yang tinggi
4. Mempertimbangkan untuk pengembangan RME secara menyeluruh
5. Perlu adanya penyusunan SPO terkait pelaksanaan penjaminan mutu RME
6. Melakukan peninjauan terkait kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan transfer isi RME.